

Judul : Lucius Karus. Peneliti Formappi: Belum Terlihat Perubahan Kinerja
Tanggal : Kamis, 26 April 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 5

SUDUT PANDANG

LUCIUS KARUS
Peneliti Formappi

Belum Terlihat Perubahan Kinerja

PENELITI Senior Forum Masyarakat Peduli Parlemen (Formappi) Lucius Karus menilai, tidak ada situasi baru maupun perubahan kinerja di kalangan parlemen, kendati sudah ada tambahan kursi untuk pimpinan DPR.

Yang membedakan, kata dia, hanya jumlah pimpinan bertambah dan anggaran untuk membiayai tunjangan pejabat negara yang meningkat. "Jadi, itu saja perubahan yang dirasakan," kritiknya, kemarin.

Lucius mengaku belum mendengar gaya bicara, sikap maupun pandangan dari pimpinan baru DPR yaitu, Utut Adianto. Situasi ini, kata dia, seolah membenarkan dugaan semula, bahwa tambahan kursi pimpinan hanya merupakan cara fraksi-fraksi di DPR menikmati jatah secara rata. "Penambahan pimpinan DPR seperti tidak ada gunanya, kecuali mungkin bagi si penerima jatah dan partai," nilainya.

Ke depannya, Lucius memprediksi, DPR terus akan menjadi ladang kekuasaan parpol, bukan ladang perjuangan aspirasi rakyat. "Pimpinan DPR merupakan jabatan fungsional, bukan hirarkis. Yang berbeda hanya fungsi dan bidang tugas saja," jelasnya.

Karena bersifat fungsional, menurut Lucius, maka tak masuk akal memaksakan penambahan kursi pimpinan di saat waktu masa jabatan hanya tinggal setahunan lagi. "Apa yang signifikan bisa dihasilkan para pimpinan itu di waktu yang begitu terbatas," tanyanya.

Lucius menambahkan, fungsi legislasi juga rusak karena orientasi pembuatan undang-undang hanya untuk jangka waktu pendek dan kepentingan pragmatis, yakni bagi-bagi jatah antar fraksi saja.

Langkah revisi tersebut, kata Lucius, justru akan merusak tatanan kelembagaan ke depan. Sebab, lanjutnya, periode yang akan datang tentu akan kembali dengan persoalan serupa, yakni rebut-rebut kursi.

Soalnya, menurut Lucius, dalam revisi saat ini, problem mendasar yang mengacaukan sistem pemilihan pimpinan tidak diubah. Bila sistem atau mekanisme pemilihan pimpinan tetap berdasarkan paket seperti periode ini tidak berubah, kata dia, maka periode mendatang masalah serupa akan terjadi lagi. "Akan menjadi awal kerusakan sistem parlemen ke depannya." ■ TIF